

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GIDO

By Indah Berkat Tini Gea

3
Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan
pemahaman perencanaan karir siswa kelas XI SMA
Negeri 1 Gido

SKRIPSI



Oleh
INDAH BERKAT TINI GEA
NIM. 202102005

34
PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Layanan informasi merupakan administrasi pengarahannya juga pemberian nasihat untuk memberdayakan masyarakat atau kelompok lain untuk memperoleh dan memahami berbagai data yang terkait dengan administrasi untuk menyebarkan data tentang posisi.

Kemampuan seseorang untuk merencanakan dan memilih karir tentunya dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dapat dimanfaatkan secara tepat oleh individu untuk memahami potensi dirinya serta studi selanjutnya yang akan ditempuhnya.

Sesuai dengan gambaran tersebut, Tohirin mengungkapkan bahwa layanan data bertujuan untuk menumbuhkan kebebasan, pemahaman dan otoritas siswa atas data yang mereka butuhkan, yang akan memberdayakan siswa untuk: Dapat memahami dan mengakui diri mereka sendiri dan keadaan mereka saat ini secara tidak memihak, tegas dan progresif, cukup putuskan, arahkan sendiri. untuk menyelesaikannya secara terkoordinasi.

Gibson 1995:305 mendefinisikan karir sebagai kumpulan perilaku seseorang sepanjang hidupnya serta kumpulan aktivitas kerja yang berkesinambungan. Akibatnya karir seseorang memerlukan serangkaian pilihan dari berbagai pilihan dan memerlukan perencanaan.

Perencanaan karir jangka panjang memerlukan perencanaan yang matang terlebih dahulu. Mengatur kemana setiap individu harus pergi dengan menggunakan kemampuan individu, bakat, minat dan informasi profesi untuk mencapai tujuan panggilan yang ideal.

Karir seseorang sebagian besar ditentukan oleh pendidikannya. Salah satu bagian penting dari pendidikan adalah pemahaman yang baik tentang pengaturan karir. Secara khusus, siswa kelas XI sekolah menengah atas berada dalam tahap penting dalam kehidupan mereka di mana mereka harus memilih jalur pendidikan dan karier.

Mirip dengan banyak sekolah lain di Indonesia, SMA Negeri 1 Gido menghadapi kesulitan dalam menyediakan layanan informasi perencanaan

karir yang efisien bagi siswanya. Siswa dapat menjadi tidak yakin dan bingung akibat kurangnya akses terhadap informasi terkait dan bimbingan yang tepat, yang dapat berdampak pada pilihan karir mereka.

untuk memahami sejauh mana layanan data yang ada berkontribusi terhadap cara siswa menafsirkan pengaturan karir, sekolah dapat mengidentifikasi daerah-daerah yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan prosedur yang lebih efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah dan temuan yaitu siswa dapat menyampaikan lebih lanjut tujuan-tujuan yang ingin mereka capai tetapi belum dapat menentukan rencana untuk mencapai tujuan tersebut, administrasi di bidang sosial, kejuruan dan pendidikan lanjutan belum terlaksana dengan baik, informasi tentang arah profesi belum terlalu baik. banyak didominasi, manfaat data yang dapat dimanfaatkan untuk dinamis belum terselesaikan dengan baik.

Seseorang dapat belajar lebih banyak tentang kemampuan dan minatnya dengan merencanakan karirnya secara matang selama berada di bangku sekolah. Kemampuan merancang suatu kejuruan hendaknya dapat digerakkan. oleh setiap orang, termasuk siswa di sekolah. Perencanaan karir yang dilakukan mahasiswa berguna untuk memilih program studi dan jalur karir.

Sesuai uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ilmiah di SMA Negeri 1 Gido dengan judul efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa kelas XI SMA negeri 1 Gido”.

18

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian permasalahan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman perencanaan karir
- b. Layanan dibidang pergaulan, karir, dan pendidikan lanjutan belum dilakukan dengan intensif

- c. Informasi pengambilan keputusan tentang karir belum dikuasai siswa dengan baik
- d. Layanan informasi pengambilan keputusan belum dilakukan dengan baik
- e. Pemahaman tentang karir belum di kuasai

1.3 batasan masalah

- 1. Layanan Informasi karir yang masih dianggap kurang
- 2. Pemahaman informasi karir yang belum maksimal

18

1.4 Rumusan masalah

Sesuai uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa efektif layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa XI SMA Negeri 1 Gido.

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh informasi tentang efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa.

52

1.6 manfaat penelitian

- a. manfaat teoritis
 - 1. diberi bantuan kepada kemajuan pengetahuan seperti di bidang bk
 - 2. untuk pertimbangan pada generasi yang akan
- b. manfaat praktis
 - a. bagi penulis, sebuah bahan untuk merencanakan karir melalui layanan bk di sekolah
 - b. untuk pendidik, sebagai pedoman dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa melalui layanan informasi.

54

1.7 defenisi operasional

1. Efektivitas layanan informasi

Efektivitas layanan informasi adalah derajat keberhasilan layanan informasi yang meliputi:

- Pendidikan dan dunia kerja
- Rencana dan pengambilan keputusan
- Pengenalan jurusan terkait karir.

2. Pemahaman perencanaan karir

Pemahaman perencanaan karir adalah kemampuan siswa dalam memahami akan keputusan tentang studi yang diambil sesuai dengan minatnya.

2.1 Layanan informasi

2.1.1 Pengertian layanan informasi

Menurut Winkel layanan untuk ditujukan untuk menyediakan pemberitahuan yang dibutuhkan individu dikenal sebagai layanan informasi. Termasuk dalam pelayanan informasi adalah upaya mendidik peserta didik tentang lingkungan hidup dan perkembangan generasi muda.

Seperti uraian pendapat yang di sampaikan maka diambil kesimpulan yaitu suatu pengarahaan dan bimbingan adalah administrasi data yang diberikan kepada siswa tentang apa yang diharapkan dalam melakukan tugas dan latihan untuk menentukan arah tujuan yang diinginkan. Untuk situasi ini, pemahaman terhadap data dan pilihan pekerjaan yang akan mereka ambil adalah pemahaman.

2.1.2 Layanan Informasi Karir

Lauster (dalam Kushartani, 2014) Dapat dikatakan bahwa layanan informasi karir adalah layanan yang diberikan dalam bentuk informasi karir, yang berisi fakta-fakta tentang pekerjaan, jabatan, profesi, atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang dunia. Hal ini didasarkan pada definisi layanan informasi dan karir yang telah dijelaskan oleh sejumlah ahli. Substansi data profesi merupakan administrasi kejuruan yang bertujuan membantu masyarakat dalam mengatur, memilih, dan merencanakan masa depan yang akan dijalaninya.

Siswa dapat terhindar dari kesulitan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya jika mereka memiliki informasi yang cukup tentang dunia kerja. Dengan demikian, peserta didik dibimbing supaya dapat pemahaman yang cukup mengenai kondisi dan karakteristik dirinya, termasuk kemampuan, minat, cita-cita, serta berbagai kelebihan dan kelemahannya. Tentu saja, memahaminya saja tidak cukup dalam hal ini. Namun juga harus dibarengi dengan pemahaman terhadap lingkungan,

termasuk kondisi sosial budaya, pasar kerja, persyaratan pekerjaan, jenis, dan prospeknya. sehingga mahasiswa pada gilirannya dapat mengambil keputusan terbaik mengenai kepastian rencana karirnya di masa depan.

Salah satu tanggung jawab konselor adalah membantu siswa dalam membangun karir, khususnya di bidang pelayanan yang memungkinkan siswa memahami informasi dan mengambil pilihan serta keputusan.

2.1.3 Fungsi layanan informasi karir

a. Fungsi pemahaman

Melalui layanan informasi karir, fungsi pemahaman merupakan kegiatan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, serta mengenali kemampuan yang ada sehingga dapat mewujudkan potensi dirinya secara maksimal.

b. Fungsi pencegahan.

Fungsi pemahaman merupakan kegiatan bk untuk diberi oleh layanan informasi karir yang bertujuan untuk menolong peserta didik memahami dirinya, mengetahui kelebihan dan kekurangannya, serta mengenali kemampuan yang ada agar dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

2.1.4 Tujuan layanan informasi karir

1. Tujuan umum

Alasan administrasi data (Data) adalah dominasi data tertentu oleh anggota administrasi, data ini kemudian dipakai anggota untuk kebutuhan hidup setiap waktu.

2. Tujuan khusus

2.1.5 Jenis-jenis informasi

a. Informasi pendidikan

Engkelkes merumuskan bahwa informasi pendidikan mencakup data yang akurat dan berguna serta informasi tentang peluang dan kondisi saat ini dan masa depan untuk berbagai bentuk pendidikan.

Poin informasi penting antara lain konten kurikuler dan ekstrakurikuler yang disajikan, persyaratan masuk pelatihan pendidikan, kondisi, dan kemungkinan masalah.

Mulai dari dunia sekola hingga dunia kerja, masa-masa ini sering kali menghadirkan masa-masa yang penuh tantangan bagi sebagian besar anak muda. Tidak hanya sulitnya mencari pekerjaan yang sesuai, mereka juga harus membiasakan diri dengan lingkungan kerja baru dan bekerja sendiri.

b. Informasi Jabatan

5 Mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan apresiasi terhadap pekerjaan atau posisi yang akan mereka masuki agar dapat menavigasi masa transisi ini dengan aman dan mudah. Melalui penyajian informasi terkait pekerjaan, pemahaman dan apresiasi tersebut diperoleh. Informasi yang baik mengenai suatu jabatan atau pekerjaan paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut: (1) struktur dan kelompok jabatan atau pekerjaan utama; (2) penjelasan mengenai tugas masing-masing jabatan atau pekerjaan; (3) kualifikasi tugas yang dibutuhkan untuk setiap jabatan; (4) metode atau prosedur penerimaan; (5) kondisi kerja; (6) peluang pengembangan karir

c. Informasi sosial budaya

Manusia tidak boleh dipisahkan satu sama lain karena perbedaan-perbedaan ini; Sebaliknya, hal-hal tersebut harus menjadi inspirasi bagi negara, bangsa, dan masyarakat secara keseluruhan, agar dapat hidup berdampingan satu sama lain.

Dengan adanya data, diyakini bahwa masyarakat umum, khususnya generasi muda, akan terpacu untuk maju lebih pesat dalam upaya mencapai budaya yang lebih berkembang, khususnya di bidang sains dan inovasi.

2.1.6 Teknik layanan informasi

Memberikan data untuk siswa dapat dilakukan dengan menggunakan teknik alamat, percakapan, wawancara, kunjungan lapangan, menunjukkan

bantuan dan peralatan yang berbeda, manual, latihan studio profesi, sosiodrama.

a. Ceramah

Karena hampir semua petugas bimbingan di sekolah mampu memberikan ceramah, maka penyampaian ilmu termudah, termurah. banyak prosedur atau biaya. Dalam penyampaian data, media pendukung dapat digunakan melalui bantuan tayangan, media yang tersusun dan realistis serta alat dan proyek elektronik (seperti radio, TV, rekaman, PC, OHP, LCD).

b. Diskusi

Diskusi dapat digunakan untuk berbagi informasi dengan siswa. Siswa sendiri, konselor, atau guru, dapat mengatur diskusi semacam ini.

c. Konferensi karir

Konferensi karir juga dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada siswa. Konferensi ini terkadang juga disebut sebagai konferensi kantor. Pembicara yang diundang dari kelompok bisnis, lembaga pendidikan, dan organisasi lain memberikan presentasi pada konferensi karir tentang berbagai aspek partisipasi siswa dalam program pendidikan dan pelatihan/ketenagakerjaan.

Cara-cara untuk menetapkan keputusan-keputusan profesional, yaitu: (1) membentengi keputusan jurusan sesuai minat dan memperkuat latihan pembelajaran sesuai dengan vokasi/aturan profesi, memilih dan memutuskan latihan ekstrakurikuler yang tepat dan mengikuti sekolah kemampuan yang mendukung panggilan/pergantian acara profesional. penyediaan layanan bimbingan karir dan kejuruan siswa.

materi administrasi data bidang profesi dikoordinasikan mencakup yang meliputi perencanaan masa kini, serta dinamis kebutuhan. kemampuan dan pengarahan serta penyajian materi administrasi sesuai program pendidikan sekolah profesi yang berlaku dan persiapan masa depan.

2.2 Perencanaan karir

2.2.1 Teori perencanaan karir

menggambarkan latar belakang sejarah peningkatan arah kejuruan dan siklus lahirnya bimbingan profesi yang sesuai dengan hipotesis Komponen Atribut. Hipotesis Karakteristik dan Komponen dibuat berdasarkan komitmen beberapa spesialis peningkatan profesi seperti Candid Parson.

Misalnya, Dirjen Williamson J.G. sangat ideal bagi seseorang untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang diri mereka sendiri, sikap, minat, ambisi, keterbatasan, sumber daya, dan konsekuensi sebelum memutuskan karier. Kedua, memahami kondisi keberhasilan dan kegagalan, kompensasi, peluang, dan harapan masa depan dalam berbagai lingkungan kerja. Ketiga, perenungan yang tulus berkenaan dengan keterkaitan antara dua pertemuan atau realitas yang ada di atas.

2.2.2 Tujuan Perencanaan Karir

Memikirkan segala tujuan jangka panjang (long-range goal) perlu adanya perencanaan yang matang. Di dunia yang sempurna, tujuan sesaat menjadi tujuan moderat yang membawa siswa lebih dekat ke masa depannya.

Pernyataan, penegasan siap mengadakan kerja sementara, berbagai menentukan keputusan arahan profesi yang dapat membantu siswa. Berikut beberapa contoh:

- 1) Pemantapan pemahaman diri berkenaan diri berkenaan dengan karir yang hendak dikembangkan.
- 2) pemantapan orientasi dan informasi karir umumnya, khususnya karir yang dikembangkan.
- 3) orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 4) orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.

2.2.3 Faktor-faktor untuk Mempengaruhi Perencanaan Karir

penyiapan tugas dan program penyiapan bidang pekerjaan serta bidang jabatan, misalnya berani bicara dan bertindak, suka menolong,

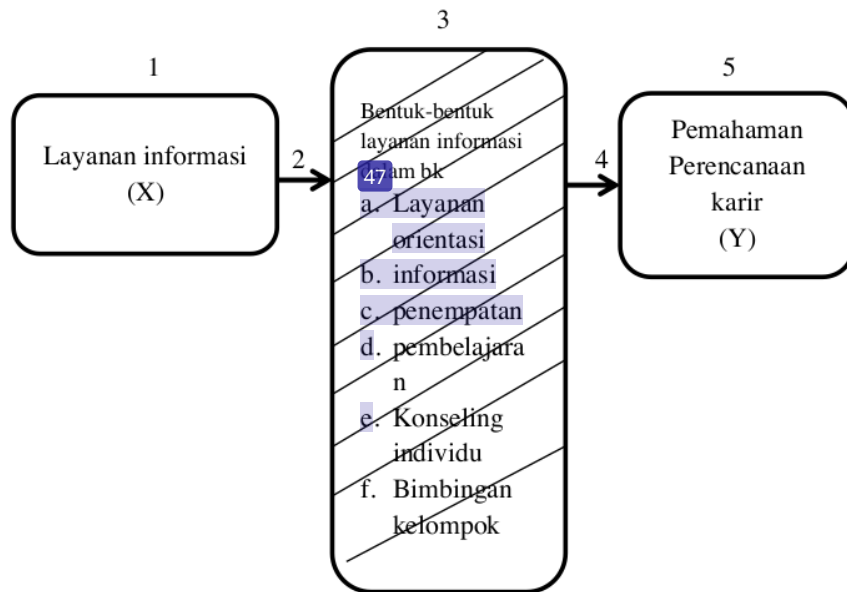
santun, solid, cerdas, tak kenal lelah, cenderung di bidang administrasi, orang yang sempurna, teguh, toleran, dan hebat; (5) kemampuan mental, misalnya kemampuan mengatur perkembangan diri sendiri yang digambarkan dalam menangani suatu persoalan, kemampuan memahami secara lisan dan dicatat dalam bentuk hard copy, kemampuan berkomunikasi dalam dialek yang tidak diketahui, dan kemampuan berkomunikasi memahami keadaan orang lain; (6) nilai-nilai hidup dan tujuan masa depan; (7) pengaturan sebagai kemampuan unik yang dimiliki dalam bidang organisasi/organisasi, ekspresi olahraga, mekanika, dan koordinasi mesin, yang kesemuanya sangat berkaitan dengan program penataan profesi yang ideal; (8) kesehatan fisik dan emosional; (9) kesehatan fisik dan emosional; (10) pengembangan profesional. Informasi tentang keadaan keluarga dekat juga diingat untuk pengaturan data tentang potret mental diri, yang merupakan informasi yang sangat ramah.

- 1) Informasi mengenai gambaran diri sendiri yang sebenarnya merupakan data, juga mencakup informasi mengenai kondisi keluarga dekat seseorang. Namun bagi masyarakat yang sehari-harinya tinggal bersama keluarga, keadaan keluarga sebagai lingkungan hidup yang paling berarti juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan citra diri seseorang. Kondisi keluarga dekat meliputi: (1) keadaan anak dalam keluarga; (2) perspektif keluarga terhadap komitmen kerja remaja putra dan remaja putri; (3) keluarga mengharapkan masa depan anaknya; (4) derajat finansial kehidupan sehari-hari; (5) cara hidup dan suasana kekeluargaan; (6) tingkat pendidikan wali; (7) sumber perselisihan antara orang tua dan generasi muda; (8) status perkawinan wali; (9) tinggal di rumah terpisah dari orang tua dan sanak saudaranya sendiri.
- 2) Data tentang iklim kehidupan yang penting bagi penataan profesi, khususnya data instruktif (instructive data) dan data terkait kata (professional data), yang bersama-sama disebut data vokasi. Mahasiswa mempunyai pemahaman mengenai jenis-jenis jabatan yang ada di mata masyarakat, mengenai jenis-jenis data dalam

melanjutkan pendidikan, serta mengenai prospek kerja yang dibutuhkan masyarakat di masa depan. Bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi penataan karir adalah faktor-faktor yang bermula dari diri sendiri (internal) dan dari luar diri (outer).

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Keterangan gambar:

- = Salah satu bentuk layanan dalam BK karir
- = Garis arah layananinformasi dalam perencanaan karir
- = Bentu-bentuk layanan informasi dalam karir
- = Garis Arah hasil kepada layanan karir
- = Layanan perencanaan karir sebagai hasil penelitian

12
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika dan komputasi. Metode eksperimen ini merupakan cara mengatur kondisi suatu eksperimen untuk mengidentifikasi variabel-variabel dan menentukan sebab akibat suatu kejadian.

Desain yang digunakan one group,

2.2 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas
- b. Variabel terikat

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

2.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Ismiyanto populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Kemudian menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-1, XI- 2, XI- 3, XI- 4, XI-5, XI-6, XI-7, XI-8, XI-9, XI-10 SMA Negeri 1 Gido yang berjumlah 311 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI- 1	12	24	36
2.	XI- 2	5	31	36
3.	XI- 3	7	18	35
4.	XI- 4	12	23	35
5.	XI- 5	19	16	35
6.	XI- 6	18	18	36
7.	XI-7	16	18	34
8.	XI-8	23	13	36
9.	XI- 9	18	11	29
10.	XI- 10	19	15	34
Jumlah				311

b. Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangan dimaksud adalah:

- a. Memilih individu yang tidak memiliki pemahaman yang berkaitan dengan perencanaan karir
- b. Memilih individu yang masih ragu-ragu dalam Perencanaan karir
- c. Memilih individu untuk berpartisipasi dalam penelitian sesuai dengan kesepakatan dengan guru BK

9

Tabel 3.3

Keadaan sampe Penelitian

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI- 1	12	24	36
Jumlah				36

2.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitasnya, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan kisi-kisi sebagai berikut.

2.5 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Dalam penelitian kuantitatif instrumen tes adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data terkait variabel yang diteliti. Pengumpulan data melalui pengerjaan soal atau tes dapat dilakukan pada saat sebelum eksperimen dilakukan. Kondisi inilah yang disebut sebagai pre-test. Sebaliknya jika pengerjaan tes tersebut dilakukan setelah eksperimen berlangsung maka disebut post-test. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman, skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan. Alternatif jawaban skala Guttman yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Ya” atau “Tidak”. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi (jawaban Ya) diberi skor 1 dan terendah (jawaban Tidak) diberi skor 0.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui respondennya sedikit/kecil.

Tabel 3.5

Lembar Observasi

No	Unsur Yang Diamati	Hasil Amatan	
		Ada	Tidak
1	Siswa tidak antusias mengikuti layanan	✓	

	BK		
2	Siswa kebingungan dalam merencanakan karirnya.	✓	
3	Siswa tidak memiliki pemahaman tentang perencanaan karir.	✓	
4	Siswa cenderung ikut-ikutan dalam pemilihan jurusan.	✓	

Catatan dari observasi

- Terdapat Siswa tidak antusias mengikuti layanan BK
- Teramati bahwa terdapat siswa yang kebingungan dalam merencanakan karirnya.
- Banyak siswa yang tidak memiliki pemahaman tentang perencanaan karir
- Terdapat Siswa cenderung ikut-ikutan dalam pemilihan jurusan.

36

2.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini adapaun teknik analisis data yang digunakan yaitu: teknik kuantitatif dengan tes yang merupakan data primer. Teknik data yang digunakan program IBM SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20 for Window. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data sebagai berikut:

1) Validasi Instrumen

a. Validasi Isi

Sebelum menggunakan instrument penelitian maka terlebih dahulu melakukan validasi isi, validasi isi adalah proses penilaian terhadap suatu produk atau hasil penelitian oleh para ahli di bidangnya. Validasi isi dilakukan oleh dua orang validator. Kedua validator ini adalah satu orang dari pihak kampus yaitu dosen ahli bimbingan dan konseling dan satu orang dari pihak sekolah yaitu Guru bimbingan dan

konseling. Tujuan validasi isi adalah untuk menguji kesesuaian indikator penelitian serta kelayakan penggunaan instrument penelitian.

b. Validasi Empiris

Validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empiris yang bersumber pada data berdasarkan pengamatan di lapangan.

c. Uji validitas Instrumen

Uji validitas merupakan media yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu butir tes yang digunakan.

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{S_X^2 - \sum p q}{S_X^2} \right\}$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrument

S_X^2 = varian skor total tes

p = proposal jawaban betul pada item tunggal

q = proposal jawaban salah pada item yang sama

e. Uji N-gain

Hasil *pretest* dan *posttest* dari eksperimen akan dibandingkan untuk menentukan N-gain. Rumus faktor g dapat digunakan untuk menentukan peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan.

$$g = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

2.7 ⁶ **Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

a. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gido Jl. Karya No.3, Heliweto, Kec. Gido, Kabupaten Nias, Sumatera Utara 22871.

Jadwal penelitian

¹⁴

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni				
		Minggu ke																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	■	■	■	■													
2	Perencanaan				■													
3	Persiapan Intervensi I					■	■											
4	Persiapan IntervensiII								■	■								
5	Persiapan Intervensi III											■	■					
6	Pengolahan Data												■					
7	Penyusunan Laporan													■	■	■	■	

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum

Saat ini, keefektifan layanan informasi ini dapat dilihat dari menambahnya wawasan atau pemahaman peserta didik dalam perencanaan karir misalnya, peserta didik yang semula masih tidak tau arah karirnya sekarang sudah mampu menentukan apa yang akan menjadi karirnya di masa yang akan mendatang sehingga tidak lagi ragu-ragu dalam mengambil keputusan. Peserta didik yang semula ikut-ikutan teman dalam memilih karir sekarang sudah mampu dalam menentukan karirnya sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI-1 SMA Negeri 1 Gido, dengan judul efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gido. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 36 orang siswa. Perencanaan karir merupakan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam perencanaan karir yaitu dengan metode eksperimen. Pemberian layanan informasi terhadap subjek penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa terhadap perencanaan karir yang diasumsikan rendah sebelum diberikan layanan.

Oleh karena hal tersebut diberikan *treatment* kepada peserta didik dengan menggunakan layanan informasi. Kemudian peserta didik diberikan lembar *pretest* untuk mengukur seberapa besar dan seberapa banyak siswa yang bertambah pemahaman mengenai karir sebelum diberikan *Treatment* dan setelah itu kembali diberikan lagi lembar *Posttest* untuk mengukur kembali seberapa besar dampak dari layanan informasi setelah diberikan perlakuan.

4.1.2 ²⁶ Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek angket yang telah diedarkan, telah diisi dengan baik dan benar oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. akan mempengaruhi pengolahan data lebih lanjut. Selanjutnya angket yang telah dibuat sebelum dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu melakukan validasi konstruk kepada validator ahli untuk menilai ketepatan indikator, tata bahasa, peristilahan, serta kesesuaian dengan karakteristik sampel penelitian. Uji analisis konstruk dilakukan oleh satu orang ahli bidang bimbingan dan konseling.

4.2 Uji Validitas dan Reabilitas

⁷ 4.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Tes. Tes yang telah dibagikan di kelas tersebut selanjutnya ditabulasikan semua jawaban dari masing-masing butir tes. Adapun tolak ukur untuk menentukan valid atau tidaknya suatu tes penelitian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden $N=25$ siswa, maka item 1 angket dinyatakan valid demikian juga untuk item angket berikutnya. %. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Dari perhitungan validitas tes yang diperoleh masing-masing nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, untuk butir tes nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,780$ yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk $N=36$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,329$ karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Dengan mengikuti langkah-langkah perhitungan validitas tes pada butir nomor 1, selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama untuk butir soal nomor 2 sampai dengan nomor 15 serta begitu juga butir soal untuk variabel Y. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, ditemukan semua butir tes valid dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Tes tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk seluruh variabel di kelas IX tersebut sebanyak 30 butir keseluruhan tes.

4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistic Cronbach Alpha(α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$. Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh program SPSS v.25. Adapun hasil output dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

4.3 Deskripsi Data

4.3.1 analisis hasil Pre-test

Setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) Layanan informasi, maka kembali diedarkan instrument tes kepada siswa untuk mengetahui dampak dari perlakuan yang telah diberikan, maka analisis datanya dapat diuraikan seperti berikut:

Kategorisasi Pre tes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	11.1	11.1	11.1
	Sedang	26	72.2	72.2	83.3
	Tinggi	6	16.7	16.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 orang siswa yang masih belum menentukan karirnya atau belum ada pemahamannya dalam menentukan karirnya, 26 orang siswa dengan tingkat sedang artinya siswa masih ragu-ragu dalam menentukan karirnya atau bisa dikatakan bahwa siswa tersebut belum sangat luas pemahamannya serta ada juga yang hanya ikut-ikutan dengan temannya dalam memilih karir dan 6 orang siswa dengan tingkat pemahaman tinggi atau baik tentang karir dan mampu menentukan karirnya. Berdasarkan hasil tabel diatas maka diberikan penanganan terhadap peserta didik yang masih belum menentukan karirnya serta menambah

pengetahuan siswa yang masih ragu-ragu dalam menentukan karir dengan menggunakan layanan informasi.

4.3.2 Analisis Data Post-Test

sesudah diadakan perlakuan (*treatment*) Layanan informasi, seterusnya diadakan instrument tes kepada siswa supaya dapat meligit perlakuan yang telah diberikan, maka analisis datanya dapat diuraikan seperti berikut:

Tabel 4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	3	8.3	8.3	8.3
	Tinggi	33	91.7	91.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil perlakuan (*treatment*) setelah dilakukan layanan informasi maka selanjutnya diperoleh nilai *post-test* yaitu 3 (8.3%) siswa memiliki nilai sedang dan nilai tinggi 33 (91.7%) siswa bila diinterpretasikan maka siswa berada pada rentang Tinggi artinya tingkat pemahaman siswa setelah dilakukan layanan informasi diasumsikan memiliki gambaran yang positif meningkat menjadi tinggi.

4.3.3 Penginterpretasi Pre-test dengan Post-test

Interpretasi ialah kesimpulan pandangan seseorang terhadap sesuatu. Interpretasi data pre-test dan post-test bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Berikut interpretasi data:

Tabel 4.6

No	Frequency		
	Kategori	Pre-test	Post-test
1	Rendah	4 (11.1%) siswa	
2	Sedang	26 (72.2%) Siswa	3 (8.3%) siswa

3	Tinggi	6 (16.7%) siswa	33 (91.7) siswa
---	--------	-----------------	-----------------

Berdasarkan hasil perolehan data di atas dapat kita lihat perbandingan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Diketahui bahwa kategori rendah pada pre-test ialah 4 (11.1%) siswa dengan perbandingan post-test ialah 0 atau tidak ada ini berarti bahwa 4 siswa yang memiliki nilai kategori rendah menjadi tidak ada dikarenakan pemahaman atau wawasan peserata didik tentang karir bertambah, selanjutnya untuk tingkat nilai kategori sedang pada pre-test diketahui 26 (72.2%) orang siswa yang masih ragu-ragu dalam memilih dan menentukan karirnya setelah di dapat nilai post-test pada tingkat sedang terdapat 3 (8.3%) orang siswa yang sedikit ragu ragu, berikutnya untuk tingkat nilai kategori tinggi terdapat 6 (16.7%) orang siswa yang pada dasarnya sudah mampu menentukan karirnya dengan baik atau memiliki pemahaman yang baik pada nilai post-test terdapat 33 (91.7) orang siswa sudah memiliki pemahaman yang baik dan mampu menentukan karirnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat perbandingan keberhasilan layanan informasi hampir semua berada pada tingkat tinggi dengan pemahama yang sangat baik.

4.4 Uji N-Gain

Untuk mengetahui terdapat pemahaman atau wawasan peserata didik tentang karir. Uji N-Gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pre test (sebelum diberi perlakuan) dan nilai post test (sesudah diberi perlakuan). Berikut hasil uji N-Gain score:

Tabel 4.7

No	N-Gain					
	Pre test	Post test	Post-Pre	S-Ideal-Pre	N-Gain Score	% N-Gain score
1	3	30	27	27	1,00	100,00
2	3	30	27	27	1,00	100,00
3	2	17	15	28	0,54	53,57
4	16	30	14	14	1,00	100,00
5	4	30	26	26	1,00	100,00
6	12	30	18	18	1,00	100,00

7	4	30	26	26	1,00	100,00
8	8	30	22	22	1,00	100,00
9	5	30	25	25	1,00	100,00
10	3	30	27	27	1,00	100,00
11	14	30	16	16	1,00	100,00
12	11	30	19	19	1,00	100,00
13	5	29	24	25	0,96	96,00
14	1	29	28	29	0,97	96,55
15	9	30	21	21	1,00	100,00
16	2	30	28	28	1,00	100,00
17	2	30	28	28	1,00	100,00
18	1	30	29	29	1,00	100,00
19	0	30	30	30	1,00	100,00
20	20	30	10	10	1,00	100,00
21	2	30	28	28	1,00	100,00
22	16	30	14	14	1,00	100,00
23	1	30	29	29	1,00	100,00
24	5	30	25	25	1,00	100,00
25	0	30	30	30	1,00	100,00
26	19	28	9	11	0,82	81,82
27	1	30	29	29	1,00	100,00
28	2	13	11	28	0,39	39,29
29	24	30	6	6	1,00	100,00
30	12	30	18	18	1,00	100,00
31	0	22	22	30	0,73	73,33
32	5	30	25	25	1,00	100,00
33	0	30	30	30	1,00	100,00
34	10	30	20	20	1,00	100,00
35	2	30	28	28	1,00	100,00
36	1	30	29	29	1,00	100,00
Total	6,25	28,83	22,583	23,75	0,96	95,57

35

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk pre test dan post test (Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam perencanaan karir) adalah 0,96 masuk dalam kategori tinggi dengan tafsiran efektif.

Setelah mengetahui perbandingan pretest dan posttest secara pengkategorian maka perlu kita mengetahui skala N-Gain. Hasil N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk pre test dan post test (Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam perencanaan karir) adalah 0,96 masuk dalam kategori tinggi dengan tafsiran efektif.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan atau efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam perencanaan karir efektif untuk menambah pemahaman dan wawasan siswa serta berubah kearah positif menjadi tinggi.

4.5 Kontras Temuan Dengan Teori Yang Ada

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari *pre-test* sebelum diberi layanan informasi mengenai karir pada siswa tergolong sangat rendah. Setelah diberi perlakuan maka hasil dari *post-test* dan observasi diketahui bahwa pemahaman perencanaan karir siswa mengalami peningkatan yang tergolong tinggi.

4.6 Implikasi Temuan

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa serta siswa mampu mengambil keputusannya sendiri sesuai dengan kemampuannya dalam menentukan karirnya, maka hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang karir siswa.

Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan, pembahasan, tujuan dan hasil maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa selisih O1, O2 sebesar 22,583 maka kesimpulannya efektivitas layanan informasi terhadap pemahaman perencanaan karir berada pada kategori 0,96 masuk dalam kategori tinggi dengan tafsiran efektif.
2. Berdasarkan hasil analisis data *pre-test*, *post-test*, *N-Gain*, dan analisis data observasi maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan simpulan penelitian maka peneliti menyarankan kepada :

1. Guru Bimbingan dan Konseling, senantiasa melaksanakan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa.
2. Kepala sekolah, agar memfasilitasi pemberian bantuan bk sebagai bagian dari upaya pendidikan.
3. Mahasiswa prodi bk untuk peneliti lanjutan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk melakukan penelitian pada lingkup yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data, T. P. (2015). *Instrumen Penelitian. Kisi-Kisi Instrumen*.
- Kuncoro M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, Jakarta: Erlangga.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta,2004)
- Peki Beni. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1. Jakarta Pusat: Taushia.
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D", Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, A. (2016). Outlook energi Indonesia 2015-2035: *Prospek Energi Baru Terbarukan*. *J Energi Dan Lingkungan*, 12, 87-96.
- Winarno, B. (1985). *The Roles Of Village Organizations In Rural Development: Analysis Of The Indonesian Experience (Buud Cooperatives, Bimas Program, Strategies, Rice Intensification)*. University of Missouri-Columbia.
- Winkel & Hastuti Sri, *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta:Media Abadi,2006)

Daftar Jurnal

- Adiputra, S. (2015). *Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa*. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1).
- Anas Sudijono, "Pengantar Evaluasi Pendidikan," (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 69.
- Arikunto Suharsimi. (2013). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: tnp.
- Arikunto Suharsimi. (2013). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: tnp.

- Atmaja, T. T. (2014). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul*. Psikopedagogia *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57.
- Ferina, Ika Sasti, Rina Tjandrakirana, and Ilham Ismail. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013)." *Jurnal Akuntanika* 2.1 (2015): 52-66
- Hayatun, N. (2022). *Pengembangan Media Layanan Informasi Dengan Aplikasi Prezi Dalam Menentukan Perencanaan Karir Pada Peserta Didik Kelas Ix Smp Bina Utama Tanggamus* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Hidayati, N. W. (2014). Pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 94-101.
- Hidayati, R. (2015). *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Karsani, K. (2019). *Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Muttaqin, R., & Tadjri, I. (2017). *Keefektifan layanan informasi karier berbantuan video interaktif dan live modeling untuk meningkatkan pemahaman karier siswa smp*. 6. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6.
- Muyana, S. (2017). Context Input Process Product (CIPP): *Model Evaluasi Layanan Informasi*. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 342-347).
- Purwanto, Ngalm, (2012). "Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm, "Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 28.
- Putri, R. M. (2018). *Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XII IPA DI SMA Negeri 1 Indralaya Selatan*. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1), 7-18.
- Setyawati, R. K. (2021). Peran Bagian SDM & Perlunya Perencanaan Karier bagi Karyawan. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarian*, 6(2), 177-191.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi media publishing.

Sudijono Anas. (1996). "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*", Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sunarto Ipan. (2015). "*Efektivitas Pelayanan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kecamatan Tenggarong Seberang*", eJournal Administrasi Negara, Vol. 3, No. 4..

Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo.

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GIDO

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet	333 words — 7%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	57 words — 1%
3	lib.unnes.ac.id Internet	54 words — 1%
4	repository.usd.ac.id Internet	44 words — 1%
5	simfonyriri.blogspot.com Internet	44 words — 1%
6	docplayer.info Internet	41 words — 1%
7	repository.unj.ac.id Internet	41 words — 1%
8	repository.upi.edu Internet	39 words — 1%
9	repository.iainpare.ac.id Internet	37 words — 1%

10	core.ac.uk Internet	36 words — 1%
11	id.scribd.com Internet	35 words — 1%
12	eprints.upj.ac.id Internet	31 words — 1%
13	text-id.123dok.com Internet	30 words — 1%
14	www.scribd.com Internet	28 words — 1%
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	26 words — 1%
16	www.mdpi.com Internet	21 words — < 1%
17	journal.pancabudi.ac.id Internet	20 words — < 1%
18	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	19 words — < 1%
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet	19 words — < 1%
20	digilib.uns.ac.id Internet	17 words — < 1%
21	ejournal.indo-intellectual.id Internet	17 words — < 1%

22	repository.ar-raniry.ac.id Internet	17 words — < 1%
23	files.osf.io Internet	16 words — < 1%
24	fr.scribd.com Internet	16 words — < 1%
25	repository.fisip-untirta.ac.id Internet	16 words — < 1%
26	Sukaaro Waruwu, Victorinus Laoli. "The effect of development on employee career improvement in the Secretariat Office Region of Nias District", <i>Jurnal Manajemen Motivasi</i> , 2018 Crossref	15 words — < 1%
27	repo.itera.ac.id Internet	15 words — < 1%
28	repositori.umsu.ac.id Internet	15 words — < 1%
29	sariwiryanny.blogspot.com Internet	15 words — < 1%
30	Jean Rala. "Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karir", <i>JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling</i> , 2019 Crossref	14 words — < 1%
31	Wahyu Eko Pujiyanto. "Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward terhadap Total Quality Management dan Kinerja Managerial pada Mic Transformer Surabaya", <i>JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)</i> , 2016	14 words — < 1%

-
- 32 www.docstoc.com
Internet 14 words — < 1%
-
- 33 www.researchgate.net
Internet 13 words — < 1%
-
- 34 yantiajiyan.blogspot.com
Internet 13 words — < 1%
-
- 35 Maria Clarita Lake, Alfons Bunga Naen, Rosenti Pasaribu. "Penerapan Media Video Animasi Pada Materi Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas XI IPA SMAN Binino", MAGNETON: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika UNWIRA, 2023
Crossref 12 words — < 1%
-
- 36 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 37 ejournal.yasin-alsys.org
Internet 11 words — < 1%
-
- 38 123dok.com
Internet 10 words — < 1%
-
- 39 Andika Ari Saputra. "PENTINGNYA BIMBINGAN KONSELING KARIR PADA KEGIATAN KARANG TARUNA KOTAGEDE YOGYAKARTA", Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2019
Crossref 10 words — < 1%
-
- 40 Maufur Maufur. "Pengaruh Layanan Informasi terhadap Keputusan Jenjang Karir Peserta Didik", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019
Crossref 10 words — < 1%

41	repository.iainkudus.ac.id Internet	10 words — < 1%
42	siat.ung.ac.id Internet	10 words — < 1%
43	Christina Khaidir, Neviyarni Suhaili. "Pengaruh Bimbingan Konseling dalam Upaya Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP", <i>Journal on Education</i> , 2023 Crossref	9 words — < 1%
44	docshare.tips Internet	9 words — < 1%
45	etd.repository.ugm.ac.id Internet	9 words — < 1%
46	jurnal.umk.ac.id Internet	9 words — < 1%
47	repository.uninus.ac.id Internet	9 words — < 1%
48	repository.unpas.ac.id Internet	9 words — < 1%
49	docobook.com Internet	8 words — < 1%
50	elfalasy88.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
51	id.123dok.com Internet	8 words — < 1%

52 sinta.unud.ac.id 8 words — < 1%
Internet

53 www.jipb.stpbipress.id 8 words — < 1%
Internet

54 Tumiyem Tumiyem, Syahrina Syahrina, Yudi Umara, Bagus Aria Syahputra. "Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Arah Perencanaan Karier Siswa SMK", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2021 7 words — < 1%
Crossref

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF